

**STUDI SPOT SPEED
PADA RUAS JALAN PERKOTAAN
(Studi Kasus : Ruas Jalan di Kota Padang)**

SKRIPSI

Oleh :

DEDDY NOVEYUSA

06 172 040



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Pada Ruas jalan perkotaan yang memiliki kondisi jalan yang baik dengan kapasitas yang besar membuat pengendara melaju dengan kecepatan yang sesuai dengan kenyamanan dan tinggi tanpa menghiraukan rambu pengatur kecepatan sehingga kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi (*overspeeding*) yang melebihi dari nilai batas kecepatan (*speed limit*) yakni 40 km/jam. Maka diperlukan studi *spot speed* untuk mengumpulkan data karakteristik kendaraan *overspeeding* di ruas jalan perkotaan di kota Padang dengan menggunakan alat *speed gun*, dan kemudian dihitung kecepatan pada setiap tipe ruas jalan di kota Padang yang mewakili tipe jalan sesuai dengan klasifikasi MKJI 1997 yakni tipe 2/1 di jalan A.R.Hakim, tipe 2/2 UD di jalan Diponegoro, tipe 4/2 UD di jalan Sudirman, tipe 4/2 D di jalan Khatib Sulaiman dan tipe 3/1 atau 6/2 UD di jalan Pemuda. Studi dilakukan pada setiap kondisi volume lalu lintas (volume puncak, sedang dan rendah) untuk setiap tipe jalan. Kemudian karakteristik kendaraan *overspeeding* dipresentasikan melalui persentase kendaraan *overspeeding* dan jenis kendaraan yang *overspeeding* antara lain kendaraan sepeda motor (MC), *light vehicle* (LV), *Heavy vehicle* (HV) dan Bus. Setelah dilakukan penelitian (*survey*) dan pengolahan data, didapat karakteristik bahwa jenis kendaraan yang sering *overspeeding* yakni sepeda motor, dan kendaraan angkutan umum (LV) yang sering melakukan *overspeeding*.

Kata Kunci : *overspeeding, speed limit, spot speed, speed gun*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keselamatan lalu lintas pada suatu ruas jalan perkotaan merupakan cerminan dari keberhasilan pihak regulator (pemerintah) dalam merancang suatu sistem lalu lintas yang nyaman dan aman serta keberhasilan para pengguna jalan dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana lalu lintas dengan baik. Pada kenyataannya, para pengguna jalan selalu mengabaikan segala bentuk sarana dan prasarana lalu lintas yang berguna untuk mengatur kondisi lalu lintas, sehingga tindakan ketidakpedulian para pengguna jalan tersebut menjadi salah satu akibat tidak tampaknya fungsi dari rambu-rambu pengatur lalu lintas, terutama rambu-rambu pengatur kecepatan.

Terjadinya kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh banyak faktor. Terutama di ruas jalan perkotaan, salah satu faktor yang paling mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah kecepatan kendaraan bermotor yang melebihi batas kecepatan rata-rata (*overspeeding*). Kecepatan yang terlalu besar untuk suatu kondisi lalu lintas merupakan suatu faktor dalam 37% dari kecelakaan fatal, 17 % dari kecelakaan cedera, dan 13% dari seluruh kecelakaan kendaraan bermotor, serta 52 % mempengaruhi peristiwa kecelakaan yang menelan korban jiwa sepeda motor (Oglesby, 1999). Kecepatan yang terlalu besar untuk suatu kondisi, mungkin bisa menjadi sesuatu yang konservatif bila kondisi tersebut berada di lalu lintas jalan bebas hambatan (*freeway*), namun bila kondisi tersebut di lalu lintas jalan perkotaan yang memiliki batas kecepatan, maka bisa menjadi faktor vital sebagai penyebab kecelakaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ruas jalan perkotaan yang selalu dilalui oleh kendaraan *overspeeding* yakni jalan dengan tipe 4/2 UD (4 lajur 2 arah tak terbagi) dengan penempatan lokasi penelitian pada ruas jalan Sudirman.
2. Persentase secara umum kendaraan *overspeeding* pada ruas jalan tipe 4 lajur 2 arah tak terbagi (Jalan Sudirman) yakni 90 % dari seluruh kendaraan melaju melebihi batas kecepatan 40 km/jam .
3. Secara keseluruhan, jenis kendaraan yang sering *overspeeding* pada tiap ruas jalan sebagai berikut :

Tabel 6.1 Jenis Kendaraan *overspeeding* di tiap tipe jalan

Tipe / nama jalan	Jenis Kendaraan
3 Lajur 1 arah Jl. Pemuda	Passenger Vehicle (mobil penumpang)
2 Lajur 1 arah Jl. A. R. Hakim	Motor Cycle (sepeda motor)
2 Lajur 2 arah tak terbagi Jl. Diponegoro	Mass Vehicle (angkutan umum)
4 Lajur 2 arah terbagi Jl. Khatib Sulaiman	Motor Cycle (sepeda motor)
4 Lajur 2 arah tak terbagi Jl. Sudirman	Motor Cycle (sepeda motor)

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Box, P dan Oppeniander, J. 1976. *Manual of traffic Engineering studies (4th edition)*. Institute of Transportation Engineers, New York.
- Dharma, Budi P. 2007. *Tugas Akhir : Studi Komposisi Kapasitas dan Volume Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Kota Padang*. Teknik Sipil Unand, Padang.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Raya (MKJI)*. Departemen PU, Jakarta.
- Hobbs, F D. 1995. *Perencanaan Teknik Lalu Lintas edisi kedua*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Khisty, dan Lall. 2003. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Khisty, dan Lall. 2003. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid 2*. Erlangga, Jakarta.
- Oglesby, J. 2001. *Teknik Jalan Raya edisi 1*. 2001. Erlangga, Jakarta.